

## Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Prasekolah Di Blega Bangkalan Madura (Studi TK Al-Barokah Kepong Rosep)

Nurul Lailatul Muqorinah<sup>1</sup>, Imam Sarwo Edi<sup>2</sup>, Siti Fitria Ulfah<sup>3</sup>, Agus Marjianto<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Poltekkes Kemenkes Surabaya

Email: [llailatulkarin07@gmail.com](mailto:llailatulkarin07@gmail.com)

### Abstrak

Karies gigi merupakan salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi pada anak prasekolah. Dukungan keluarga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya karies gigi pada anak. Kurangnya dukungan keluarga dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak dapat meningkatkan risiko terjadinya karies gigi. Berdasarkan hasil survei data awal yang dilakukan pada anak prasekolah di Tk Al-Barokah Blega Bangkalan diperoleh rata-rata indeks def-t sebesar 6,3 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kejadian karies gigi pada anak yang diduga di Blega Bangkalan Madura. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional serta melibatkan responden penelitian berjumlah 55 orang tua dan anak-anak di Tk Al-Barokah Blega Bangkalan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan lembar pemeriksaan karies gigi dengan indeks def-t. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga berada dalam kategori yaitu kurang dari 45,5% dan kejadian karies gigi pada anak diprediksi termasuk kategori tinggi. Hasil *Chi-Square*  $P=0,037 < 0,05$  menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kejadian karies gigi pada anak yang diduga di Tk Al-Barokah Blega Bangkalan Madura. Kesimpulan penelitian ini adalah dukungan keluarga semakin baik maka kejadian karies gigi pada anak cenderung lebih rendah.

Kata Kunci: Dukungan keluarga, Anak prasekolah, Karies gigi

### Abstract

*Dental caries is one of the oral health problems that often occurs in preschool children. Family support is one of the factors that influence the occurrence of dental caries in children. Lack of family support in maintaining children's oral and dental health can increase the risk of dental caries. Based on the results of a preliminary survey conducted on preschool children at Tk Al-Barokah Blega Bangkalan, the average def-t index was 6.3, which was categorized as high. This study aimed to determine the relationship between family support and the incidence of dental caries in preschool children in Blega Bangkalan Madura. The method used was a quantitative study with a cross-sectional approach involving 55 parents and preschool children at Tk Al-Barokah Blega Bangkalan as respondents. Data were collected through family support questionnaires and dental caries examination sheets using the def-t index. Data analysis was performed using the Chi-Square test to determine the relationship between family support and the incidence of dental caries in preschool children. The results of the study showed that most family support was in the category of less than 45.5% and the incidence of dental caries in children was predicted to be in the high category. The Chi-Square results  $P = 0.037 < 0.05$  showed a relationship between family support and the incidence of dental caries in children suspected of being in Al-Barokah Blega Kindergarten, Bangkalan, Madura. The conclusion of this study is that the better the family support, the lower the incidence of dental caries in children.*

*Keywords: Family support, Preschool children, Dental caries*

## 1. PENDAHULUAN

Anak prasekolah merupakan anak yang berusia antara usia 3-6 tahun, dan sudah mulai mengikuti program *preschool*. Pada fase ini keluarga berperan penting untuk menjadi titik fokus dalam perkembangan anak, pada usia ini keterampilan motorik kasar dan halus mulai meningkat. Anak pada masa ini senang berimajinasi dan percaya bahwa mereka memiliki kekuatan. Pada usia prasekolah, anak membangun kontrol sistem tubuh seperti kemampuan ke toilet, berpakaian, dan makan sendiri. Menurut *World Health Organization* (2022) total yang

mengalami kerusakan gigi adalah 60–90% anak usia sekolah. Masalah pada kerusakan gigi akan terus bertambah umunya karena bertambahnya usia. Jumlah kasus kerusakan gigi karies pada gigi tetap 20% pada anak usia 6 tahun dan 60% pada anak usia 8 tahun (Ayal *et al.*, 2024).

Hasil data riskesdas menunjukkan prevalensi karies gigi pada anak usia 3-4 tahun sebanyak 81,1%, pada usia 5-9 tahun sebanyak 92,6% dan pada usia 10-14 sebanyak 73,4%. Menurut data Survei Kesehatan Indonesia masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 56,9% yang artinya terdapat penurunan sebesar 0,7% dari tahun 2018 (Mufarrohah, 2024). Setengah dari 75 juta anak-anak di Indonesia mengalami karies gigi dan jumlahnya semakin bertambah dari tahun ke tahun. Resiko anak-anak terkena karies cukup tinggi dikarenakan anak-anak suka jajan makanan dan minuman sesuka hati sesuai keinginannya masalah umum yang dialami oleh anak prasekolah terutama pada usia 4-6 tahun yakni adanya kecenderungan mengonsumsi makanan dan minuman manis tanpa diimbangi dengan kebiasaan menyikat gigi yang baik dan benar, pada akhirnya dapat menyebabkan kerusakan gigi pada anak (Sisy Rizkia, 2025).

Karies gigi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama secara global dan merupakan penyakit tidak menular (PTM) yang paling luas tidak terkecuali terjadi pada anak. WHO mengatakan bahwa Di negara-negara berpenghasilan rendah, sebagian besar karies gigi tidak diobati. Karies gigi ditandai dengan kerusakan pada permukaan gigi, mulai dari email hingga pulpa, disebabkan oleh faktor-faktor seperti makanan kariogenik yang lengket dan mengandung gula, mikroorganisme, serta perilaku menjaga kesehatan gigi. Konsumsi tinggi makanan manis dan lengket, seperti coklat, meningkatkan risiko karies, terutama pada anak-anak usia sekolah (Pratiwi *et al.*, 2025). Dukungan keluarga juga diperlukan dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak khususnya pada karies gigi (Astutik, 2023).

Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Dukungan keluarga kemungkinan berkaitan dengan faktor pendidikan yang didalamnya mencakup penerimaan pengetahuan serta tingkat pengetahuan yang saling berhubungan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Keluarga terutama orang tua merupakan tempat pendidikan pertama dan dasar bagi seorang anak. Pendidikan ini dikatakan pendidikan pertama dan dasar karena keluarga merupakan tempat pertama anak saat ia dilahirkan di dunia. Selain itu, keluarga merupakan pendidikan utama bagi anak karena banyak waktu yang dihabiskan anak bersama dengan keluarga (Nurjanah *et al.*, 2023).

Perilaku anak dipengaruhi oleh dukungan keluarga. Anak usia pra sekolah sudah sangat aktif dan memiliki penguasaan terhadap tubuhnya serta sangat senang melakukan kegiatan yang disukainya. Saat memasuki usia sekolah, anak mulai fokus pada perhatian tertentu dan semakin kritis dalam berbagai hal sehingga memiliki sikap serba ingin tahu. Keterlibatan peran keluarga untuk mengatasi sikap serba ingin tahu anak sangat penting, karena anak membutuhkan dukungan serta didikan dalam berbagai hal. Bentuk dukungan antara lain berupa dukungan terhadap kesehatan gigi dan mulut anak. Peran serta dan dukungan keluarga dalam program pelayanan kesehatan gigi dan mulut anak berpengaruh pada peningkatan derajat kesehatan gigi dan mulut anak (Wowor *et al.*, 2023). Keluarga berperan penting dalam pertumbuhan dan kesehatan gigi anak melalui dukungan keluarga akan kebersihan gigi yang dapat berdampak besar pada kesehatan gigi anak di masa depan (Warman, 2023).

Berdasarkan hasil survey data awal yang dilakukan pada tanggal 26 Juli 2025 anak prasekolah di Tk Al-Barokah Blega Bangkalan dengan cara memeriksa def-t pada 10 anak Tk. Didapatkan hasil pemeriksaan 2 anak skor def-t rendah, 2 anak skor def-t dalam kategori sedang

dan 6 anak dalam kategori tinggi sehingga dapat ditentukan def-t anak prasekolah di Tk Al-Barokah Blega Bangkalan dalam kategori tinggi yaitu 6,3. Hal Ini terjadi bahwa karies gigi masih sering terjadi pada anak prasekolah (Samjaji *et al.*, 2025).

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional* untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui pemeriksaan karies gigi dan pengisian kuesioner dukungan keluarga secara bersamaan. Penelitian dilaksanakan di TK Al-Barokah, Jalan Raya Blega No. 274, Kepong Rosep, Kecamatan Blega, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur, pada Januari–Maret 2026. Variabel bebas penelitian adalah dukungan keluarga, sedangkan variabel terikat adalah karies gigi. Dukungan keluarga diukur menggunakan kuesioner 15 pernyataan dengan skala Likert, yaitu selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2), dan tidak pernah (1), sesuai Notoatmodjo (2020), kemudian dikategorikan menjadi baik (76–100%), cukup (60–75%), dan kurang (<60%) berdasarkan Kumun *et al.* (2022). Karies gigi diukur menggunakan indeks *def-t* dengan kategori rendah (1,2–2,6), sedang (2,7–4,4), dan tinggi (4,5–6,5) berdasarkan kriteria WHO (Ruth *et al.*, 2024).

Sampel dipilih menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh 55 responden dari populasi yang diketahui. Kriteria inklusi meliputi orang tua/ibu/pengasuh yang tinggal bersama anak prasekolah di TK Al-Barokah, anak yang bersekolah di TK Al-Barokah, memperoleh izin orang tua melalui *informed consent*, dan memiliki karies gigi. Kriteria eksklusi meliputi orang tua atau anak yang tidak terdaftar di TK Al-Barokah, anak yang tidak hadir karena sakit/izin/alpa, tidak kooperatif saat pengambilan data, serta anak yang tidak memiliki karies gigi.

Pelaksanaan penelitian diawali dengan pengurusan izin kepada pihak sekolah, koordinasi pengambilan data, penyiapan *informed consent*, kuesioner, dan lembar pemeriksaan, serta melibatkan dua enumerator yang telah diberikan penjelasan mengenai prosedur pengumpulan data. Pemeriksaan karies gigi dilakukan pada hari pertama menggunakan kaca mulut dengan pendampingan guru, sedangkan pengisian kuesioner dukungan keluarga dilakukan pada hari kedua dan ketiga kepada orang tua responden. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan untuk dianalisis dan menjadi dasar penarikan kesimpulan mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kejadian karies gigi.

Instrumen penelitian terdiri atas kuesioner dukungan keluarga, lembar pemeriksaan karies gigi, kaca mulut, alkohol 70%, *handscoon*, bolpoin, dan papan dada. Pengumpulan data dukungan keluarga dilakukan melalui pemberian *informed consent*, pembagian dan penjelasan pengisian kuesioner, pengisian oleh orang tua, serta pengumpulan kembali kuesioner. Data diolah melalui tahap *editing*, *coding*, *entry*, dan *cleaning* sesuai Syafwan *et al.* (2024), kemudian dimasukkan ke dalam SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Analisis hubungan dukungan keluarga dengan kejadian karies gigi dilakukan menggunakan uji *Chi-Square*, dengan tingkat kemaknaan *p-value* < 0,05 sebagai dasar untuk menentukan adanya hubungan yang signifikan. Desain ini memungkinkan identifikasi hubungan dukungan keluarga dan kondisi karies gigi secara langsung pada anak prasekolah, sehingga dapat menjadi dasar penguatan peran keluarga dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

#### Pengukuran Dukungan Keluarga Pada Anak Prasekolah di Blega Bangkalan Madura

Berdasarkan kuisioner dengan 55 responden pada tanggal 30 April 2026 dalam bentuk tabel pada pengukuran dukungan keluarga pada anak prasekolah di Blega Bangkalan Madura.

Tabel 1. Pengukuran Dukungan Keluarga Pada Anak Prasekolah Di Blega Bangkalan Madura

| No | Dukungan Keluarga | Frekuensi | Persentase |
|----|-------------------|-----------|------------|
| 1  | Baik              | 15        | 27,3%      |
| 2  | Cukup             | 15        | 27,3%      |
| 3  | Kurang            | 25        | 45,5%      |
|    | Total             | 55        | 100%       |

Sumber : Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel 1. di dapatkan bahwa sebagian besar orang tua pada anak prasekolah TK Al-Barokah di Blega Bangkalan Madura memiliki dukungan keluarga yang kurang sebanyak 45,5% yaitu 25 orang tua (ibu).

Tabel 2. Hasil Jawaban Kuisioner Dukungan Informasional Pada Keluarga Anak Prasekolah Di Blega Bangkalan Madura

|                        |                                                                                              | Jawaban responden |       |    |       |    |       |    |       |
|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------|----|-------|----|-------|----|-------|
| Dukungan Informasional |                                                                                              |                   |       |    |       |    |       |    |       |
| No                     | Pernyataan                                                                                   | SS                |       | S  |       | KK |       | TP |       |
|                        |                                                                                              | F                 | %     | F  | %     | F  | %     | F  | %     |
| 1.                     | Keluarga memberikan informasi kepada anak tentang kesehatan gigi dan mulut                   | 24                | 43,6% | 24 | 43,6% | 7  | 12,7% | 0  | 0%    |
| 2.                     | Keluarga mengetahui cara menjaga kesehatan gigi                                              | 16                | 29,1% | 34 | 61,8% | 4  | 7,3%  | 1  | 1,8%  |
| 3.                     | Keluarga memberitahu anak untuk membatasi konsumsi makanan manis dan lengket                 | 22                | 40,0% | 24 | 43,6% | 8  | 14,5% | 1  | 1,8%  |
| 4.                     | Keluarga mengingatkan anak mengenai pentingnya pemeriksaan gigi rutin minimal 1 bulan sekali | 9                 | 16,4% | 18 | 32,7% | 15 | 27,3% | 13 | 23,6% |
| 5.                     | Keluarga memberitahu anak untuk selalu konsumsi buah dan sayur setiap hari                   | 22                | 40,0% | 19 | 34,5% | 12 | 21,8% | 2  | 3,6%  |

Sumber : Data Primer 2026

Berdasarkan tabel 2. didapatkan sebagian besar jawaban responden mengenai pernyataan dukungan informasional pada dukungan keluarga menunjukkan pernyataan yang paling banyak dipilih tertera pada pernyataan Keluarga mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dengan keterangan setuju sebanyak 34 orang tua (ibu).

Tabel 3. Hasil Jawaban Kuisioner Dukungan Penilaian Pada Keluarga Anak Prasekolah Di Blega Bangkalan Madura

| Jawaban responden  |                                                                                     |    |       |    |       |    |       |    |       |
|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|----|-------|----|-------|----|-------|
| Dukungan Penilaian |                                                                                     |    |       |    |       |    |       |    |       |
| No                 | Pernyataan                                                                          | SS |       | S  |       | KK |       | TP |       |
|                    |                                                                                     | F  | %     | F  | %     | F  | %     | F  | %     |
| 1.                 | Keluarga memberi pujian kepada anak bila gigi dan rongga mulut anak terlihat bersih | 16 | 29,1% | 23 | 41,8% | 14 | 25,5% | 2  | 3,6%  |
| 2.                 | Reaksi keluarga anak biasa saja ketika anak mengeluhkan sakit gigi                  | 2  | 3,6%  | 22 | 40,0% | 14 | 25,5% | 17 | 30,9% |
| 3.                 | Keluarga meyakinkan anak untuk melakukan pemeriksaan gigi setiap 2 bulan sekali     | 9  | 16,4% | 21 | 38,2% | 13 | 23,6% | 12 | 21,8% |
| 4.                 | Keluarga memberikan pujian ketika anak membiasakan                                  | 21 | 38,2% | 16 | 29,1% | 14 | 25,5% | 4  | 7,3%  |

Sumber : *Data Primer* 2026

Berdasarkan tabel 3. didapatkan sebagian besar jawaban responden mengenai pernyataan dukungan penilaian pada dukungan keluarga menunjukkan pernyataan yang paling banyak dipilih tertera pada pernyataan Keluarga memberi pujian kepada anak bila gigi dan rongga mulut anak terlihat bersih dengan keterangan setuju sebanyak 23 orang tua (ibu).

Tabel 4. Hasil Jawaban Kuisioner Dukungan Instrumental Pada Keluarga Anak Prasekolah Di Blega Bangkalan Madura

| Jawaban responden     |                                                         |    |       |    |       |    |       |    |       |
|-----------------------|---------------------------------------------------------|----|-------|----|-------|----|-------|----|-------|
| Dukungan Instrumental |                                                         |    |       |    |       |    |       |    |       |
| No                    | Pernyataan                                              | SS |       | S  |       | KK |       | TP |       |
|                       |                                                         | F  | %     | F  | %     | F  | %     | F  | %     |
| 1.                    | Keluarga jarang menyediakan fasilitas penunjang seperti | 8  | 14,4% | 13 | 23,6% | 8  | 14,5% | 26 | 47,3% |

|    |                                                                               |   |       |    |       |    |       |   |       |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|---|-------|----|-------|----|-------|---|-------|
|    | sikat gigi dan pasta gigi                                                     |   |       |    |       |    |       |   |       |
| 2. | Keluarga bersedia membiayai perawatan/pengobatan gigi anak                    | 8 | 14,5% | 16 | 29,1% | 25 | 45,5% | 6 | 10,9% |
| 3. | Keluarga menyediakan waktu khusus untuk anak ketika perawatan/pengobatan gigi | 9 | 16,4% | 14 | 25,5% | 26 | 47,3% | 6 | 10,9% |

Sumber : *Data Primer 2026*

Berdasarkan tabel 4. didapatkan sebagian besar jawaban responden mengenai pernyataan dukungan instrumental pada dukungan keluarga menunjukkan pernyataan yang paling banyak dipilih tertera pada pernyataan Keluarga jarang menyediakan fasilitas penunjang seperti sikat gigi dan pasta gigi dengan keterangan tidak pernah sebanyak 26 orang tua (ibu).

Tabel 5. Hasil Jawaban Kuisisioner Dukungan Emosional Pada Keluarga Anak Prasekolah Di Blega Bangkalan Madura

| <b>Jawaban responden</b>  |                                                                                                        |    |       |    |       |    |       |    |       |
|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|----|-------|----|-------|----|-------|
| <b>Dukungan Emosional</b> |                                                                                                        |    |       |    |       |    |       |    |       |
| No                        | Pernyataan                                                                                             | SS |       | S  |       | KK |       | TP |       |
|                           |                                                                                                        | F  | %     | F  | %     | F  | %     | F  | %     |
| 1.                        | Keluarga mengingatkan anak untuk menggosok gigi 1 kali sehari                                          | 9  | 16,4% | 15 | 27,3% | 25 | 45,5% | 6  | 10,9% |
| 2.                        | Keluarga memberikan Perhatian kepada anak agar tidak takut dan mau menjaga kesehatan gigi dan mulutnya | 14 | 25,5% | 10 | 18,2% | 29 | 52,7% | 2  | 3,69% |
| 3.                        | Keluarga mendengarkan keluhan anak ketika sakit gigi                                                   | 12 | 21,8% | 21 | 21,8% | 26 | 47,3% | 5  | 9,1%  |

Sumber : *Data Primer 2026*

Berdasarkan tabel 5. didapatkan sebagian besar jawaban responden mengenai pernyataan dukungan emosional pada dukungan keluarga menunjukkan pernyataan yang paling banyak dipilih tertera pada pernyataan Keluarga memberikan perhatian kepada anak agar tidak takut dan mau menjaga kesehatan gigi dan mulutnya dengan keterangan kadang-kadang sebanyak 29 orang tua (ibu).

## Pengukuran Karies Gigi Pada Anak Prasekolah di Blega Bangkalan Madura

Tabel 6. Distribusi Indeks Karies (def-t)

| No    | Kriteria | Frekuensi | Persentase |
|-------|----------|-----------|------------|
| 1     | Rendah   | 10        | 18,2%      |
| 2     | Sedang   | 19        | 34,5%      |
| 3     | Tinggi   | 26        | 47,3%      |
| Total |          | 55        | 100%       |

Sumber : Data Primer 2026

Mayoritas subyek berkategori indeks karies berkettingian dengan jumlah 26 orang pada anak prasekolah di Blega Bangkalan Madura

### Hasil Analisis Data

#### Hasil Analisis Data Dukungan Keluarga dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Prasekolah di Blega Bangkalan Madura

Tabel 7. Hasil Analisis Data Dukungan Keluarga dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Prasekolah di Blega Bangkalan Madura

|                          |        | Karies Gigi |        |        | Total | P Value |
|--------------------------|--------|-------------|--------|--------|-------|---------|
|                          |        | Rendah      | Sedang | Tinggi |       |         |
| <b>Dukungan Keluarga</b> | Kurang | 7           | 10     | 8      | 25    | 0,037   |
|                          | Cukup  | 2           | 7      | 6      | 15    |         |
|                          | Baik   | 1           | 2      | 12     | 15    |         |
|                          | Total  | 10          | 19     | 26     | 55    |         |

*Uji Chi Square*

Menurut tabel 7. nilai *P Value* dari 0,037 kurang dari tingkat signifikan dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa karies gigi dikaitkan dengan dukungan keluarga untuk kesehatan mulut dan gigi pada anak prasekolah di Blega Bangkalan Madura. Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  disetujui. Dengan demikian, dukungan keluarga berhubungan dengan kejadian karies gigi.

### Pembahasan

#### Dukungan Keluarga pada Anak Prasekolah di Blega Bangkalan Madura

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak prasekolah di TK Al-Barokah Blega Bangkalan Madura berada pada kategori kurang. Kondisi ini tercermin dari rendahnya pendampingan orang tua dalam menyikat gigi dan pemeriksaan gigi secara rutin, meskipun dukungan keluarga mencakup aspek informasional, penilaian, instrumental, dan emosional. Menurut Friedman (2019), keluarga merupakan unit pelayanan kesehatan terdekat yang berperan dalam mengenali masalah kesehatan, mengambil keputusan, memberikan perawatan, menciptakan lingkungan sehat, dan memanfaatkan fasilitas kesehatan. Apabila fungsi tersebut tidak optimal, risiko masalah kesehatan, termasuk karies, meningkat. Temuan ini juga dapat dijelaskan melalui teori ABC (*Antecedent–Behavior–Consequence*), yaitu dukungan keluarga sebagai *antecedent* yang memengaruhi perilaku anak dalam menyikat gigi, membatasi makanan manis, dan melakukan pemeriksaan gigi, yang selanjutnya menentukan *consequence* berupa risiko karies.

Rendahnya dukungan keluarga diduga berkaitan dengan pengetahuan dan pendidikan orang tua, kesibukan bekerja, pengalaman merawat anak, serta rendahnya kesadaran mengenai

kesehatan gigi sejak dini. Anak prasekolah masih bergantung pada keluarga dalam pembentukan kebiasaan sehingga kurangnya pengawasan dapat meningkatkan akumulasi plak dan risiko karies. Temuan ini sejalan dengan Anwar *et al.* (2022), Pristina *et al.* (2023), Lienhart *et al.* (2023), Almutairi *et al.* (2022), dan Suresh *et al.* (2021) yang menegaskan pentingnya keterlibatan, pola asuh, edukasi, pengawasan, pembatasan makanan kariogenik, serta pemanfaatan pelayanan kesehatan dalam mencegah karies anak. Namun, hasil penelitian berbeda dengan Fernandes *et al.* (2022), Chaffee *et al.* (2022), dan Gudipani *et al.* (2022) yang lebih menekankan pengaruh sosial ekonomi, konsumsi gula, kebersihan gigi, pendidikan orang tua, serta faktor perilaku dan biologis. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor penting, tetapi bekerja secara multidimensional bersama faktor sosial, ekonomi, dan perilaku.

### Karies Gigi pada Anak Prasekolah di Blega Bangkalan Madura

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak prasekolah di TK Al-Barokah mengalami karies dengan kategori tinggi, yang menegaskan bahwa kesehatan gigi dan mulut masih menjadi permasalahan pada usia prasekolah. Menurut Theresia *et al.* (2023), karies merupakan penyakit jaringan keras gigi yang diawali demineralisasi progresif akibat asam dari metabolisme biofilm atau plak gigi. Berdasarkan teori ABC, tingginya karies dapat dipengaruhi *antecedent* berupa rendahnya pengetahuan dan pengawasan orang tua serta tingginya paparan makanan dan minuman manis, yang membentuk *behavior* berupa konsumsi makanan kariogenik, teknik menyikat gigi yang kurang tepat, dan rendahnya kunjungan ke pelayanan kesehatan gigi. Perilaku tersebut kemudian menimbulkan *consequence* berupa penumpukan plak, demineralisasi email, dan karies.

Tingginya kejadian karies dalam penelitian ini diduga berkaitan dengan mudahnya akses anak terhadap makanan dan minuman manis di rumah maupun sekolah serta keterlambatan orang tua membawa anak ke dokter gigi, yang cenderung dilakukan setelah muncul keluhan sehingga lebih bersifat kuratif daripada preventif. Temuan ini sejalan dengan Manchanda *et al.* (2023), Manarin *et al.* (2022), Tinanof *et al.* (2021), dan Ramadhani *et al.* (2021) yang menunjukkan keterkaitan karies dengan konsumsi gula, kebersihan gigi, kebiasaan menyikat gigi, plak, dan praktik kesehatan gigi. Sebaliknya, Melough *et al.* (2023), Lima *et al.* (2023), dan Hasan *et al.* (2024) menunjukkan bahwa kejadian karies juga dipengaruhi paparan fluor, kondisi sosial ekonomi, akses pelayanan kesehatan, karakteristik populasi, serta perbedaan metodologi dan instrumen pemeriksaan. Dengan demikian, novelty penelitian ini terletak pada penggambaran kondisi karies dan faktor dukungan keluarga secara kontekstual pada anak prasekolah di TK Al-Barokah Blega Bangkalan Madura.

### Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Prasekolah di Blega Bangkalan Madura

Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dan kejadian karies gigi pada anak prasekolah di TK Al-Barokah Blega Bangkalan Madura. Anak yang memperoleh dukungan keluarga lebih baik cenderung memiliki perilaku pemeliharaan kesehatan gigi yang lebih baik, seperti menyikat gigi secara rutin, membatasi makanan manis, menggunakan fasilitas kebersihan gigi, dan melakukan pemeriksaan gigi. Sebaliknya, kurangnya perhatian dan pengawasan keluarga dapat menyebabkan kebiasaan kebersihan gigi yang tidak optimal sehingga meningkatkan risiko karies. Temuan ini sesuai dengan Friedman (2019) bahwa fungsi afektif, sosialisasi, dan pemeliharaan kesehatan keluarga berperan dalam pembentukan perilaku kesehatan anak, serta teori ABC yang menempatkan dukungan keluarga

sebagai *antecedent* pembentuk perilaku kesehatan yang selanjutnya menentukan kondisi kesehatan gigi sebagai *consequence*.

Hasil penelitian sejalan dengan Jessya *et al.* (2023), Wibowo *et al.* (2023), Mufarrohah *et al.* (2025), dan Mulugeta *et al.* (2022) yang menegaskan bahwa edukasi, pendampingan menyikat gigi, pembatasan konsumsi gula, pemberian motivasi, dan pemeriksaan gigi merupakan bentuk keterlibatan keluarga yang penting dalam pencegahan karies. Namun, hasil ini tidak sepenuhnya sejalan dengan Jones *et al.* (2023), Zuqriefa *et al.* (2022), dan Misrohmasari *et al.* (2022) yang menunjukkan bahwa kondisi kesehatan gigi orang tua, lingkungan, konsumsi makanan manis, sosial ekonomi, perilaku anak, dan faktor lain dapat lebih menentukan kejadian karies. Perbedaan tersebut memperlihatkan bahwa dukungan keluarga tidak dapat berdiri sendiri, tetapi perlu diwujudkan secara konsisten melalui keteladanan, pengawasan, pembiasaan, pengendalian konsumsi makanan kariogenik, dan pemanfaatan pelayanan kesehatan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa rendahnya dukungan keluarga dan tingginya kejadian karies merupakan permasalahan yang saling berkaitan pada anak prasekolah. Novelty penelitian terletak pada temuan empiris mengenai hubungan kedua variabel tersebut dalam konteks anak prasekolah di TK Al-Barokah Blega Bangkalan Madura. Oleh karena itu, solusi yang diperlukan tidak hanya berupa perawatan kuratif, tetapi penguatan upaya promotif dan preventif melalui edukasi kesehatan gigi kepada orang tua, pendampingan dan pengawasan menyikat gigi, pembatasan makanan dan minuman tinggi gula, pembiasaan perilaku kesehatan sejak dini, serta pemeriksaan gigi secara berkala.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang dukungan keluarga dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah di Blega Bangkalan Madura (Studi TK Al-Barokah Kepong Rosep), dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga pada anak prasekolah berada dalam kategori kurang, kejadian karies gigi pada sebagian besar responden berada dalam kategori tinggi, serta terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah di Blega Bangkalan Madura (Studi TK Al-Barokah Kepong Rosep).

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. tri. Gumilar, Mira Sri. (2023) Penyakit Gigi Dan Mulut, *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Edited by Sulastrinah and L.O. Alifariki. Surabaya: Pustaka Aksara, pp.37.
- Age, J.G. Hamzanwadi, U. (2020) 'Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini', *Jurnal Golden Age*, 4(01), pp. 181–190. Available at: <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2233>.
- Akhriansyah, M. Langelo, W. Aji, R. (2023) Keperawatan keluarga. Edited by N. Sulung. Padang: Get Press Indonesia, pp.37.
- Almutairi, Sarah, Scambler, Sasha, Bernabe, Eduardo. (2022). *Family functioning and dental caries among preschool children*. *Journal of Public Health Dentistry*, 82(4), 406–414. <https://doi.org/10.1111/jphd.12475>
- Anwar, D. S., Mohd Yusof, M. Y. P., Ahmad, M. S., Md Sabri, B. A. (2022). *Family influences on the dental caries status of children with special health care needs: A systematic review*. *Children*, 9(12), 1855. <https://doi.org/10.3390/children9121855>
- Arifin, R.D.A., Saputri, M.E. Nurani, I.A. (2023) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dan Pengetahuan Dengan Perilaku Perawatan Gigi Pada Siswa Di Mi Taufiqurrahman Ii Depok', *Malahayati Nursing Journal*, 5, pp. 167–186 Disubmit: 21 Januari 2023

- <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i7.9049>.
- Arnetty, Warman, A. Ifitri, I. (2025) Pedoman Pencegahan Karies Anak Sekolah Menuju Generasi Tanpa Karies. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang, pp.15.
- Astutik, D. (2023) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah di SDN 1 Sumberagung Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban', *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(9), pp. 2408–2416. Available at: <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i9.460>.
- Atmadjati, N. W., Mahirawatie, I. C., Purwaningsih, E. (2023). Anak tunagrahita (Di SLB Karya Bhakti Tahun 2022 ). 3(1), 53–62.  
<https://doi.org/http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>
- Ayal, A.T.A., Fitri Anggraeni, Dwi Ambarwati (2024) 'Implementasi Pendidikan Kesehatan Oral Hygiene Terhadap Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Paud Kuntum Mekar', *Jurnal Manajemen Kesehatan dan Keperawatan*, 1(2), pp. 91–96. Available at: <https://doi.org/10.35968/36b15x67>.
- Bilal, S., Abdulla, A. M., Andiesta, N. S., Babar, M. G., Pau, A. (2021). *Role of family functioning and health-related quality of life in pre-school children with dental caries: a cross-sectional study. Health and Quality of Life Outcomes*, 19(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.1186/s12955-021-01828-3>
- Chaffee, Benjamin William, Featherstone, John Douglas, Zhan, Ling, kolega. (2022). *Risk predictors of early childhood caries increment: A systematic review and meta-analysis. Journal of Evidence-Based Dental Practice*, 22(3), 101732.  
<https://doi.org/10.1016/j.jebdp.2022.101732>
- Castilho, G. T., Pessoa, M. N., de Oliveira, C. C., de Melo, L. S. A., Tagliaferro, E. P. S., & Pardi, V. (2024). *Family factors associated with dental caries among 5-year-old preschool children. Frontiers in Dental Medicine*, 5(January), 1–8.  
<https://doi.org/10.3389/fdmed.2024.1473194>
- Culia Rahayu, N Seni Meilasari and Hadiyat Miko (2023) 'Hubungan Ph Saliva Dan Perilaku Anak Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dengan Terjadinya Karies Gigi Pada AnakUsia Prasekolah', *Health Information : Jurnal Penelitian*, 15(supp.). Available at: <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp/article/view/844> .
- Fauziah, Yessy Andriani, Eveline Yulia Darmadi, Reni Nofika, Sri Hidayati, Diana Soesilo, Ida Chairanna Mahirawati, Zilzikridini Wijayanti,. (2021). *Karies Gigi*. Surabaya: Cv. Eureka Media Aksara, pp 57.
- Fernandes, Izabella Barbosa, Ramos-Jorge, Joana, Coelho, Valeria Silveira, Pinto, Ana Clara Sa, Pordeus, Isabela Almeida, Paiva, Saul Martins, Ramos-Jorge, Maria Leticia. (2022). *Association between different stages of dental caries in preschoolers and familial socioeconomic factors. Brazilian Oral Research*, 36, e018.  
<https://doi.org/10.1590/1807-3107bor-2022.vol36.0018>
- Friedman, M. (2019). Buku ajar keperawatan keluarga: Riset, teori, dan praktik. Jakarta: EGC, pp 56.
- Gudipani, Ravi Kumar, Alsolami, Mazen Minwar, Karobari, Mohmed Isaqali, Rudravaram, Venkata Ratna Kumar. (2022). *Socio-Behavioral Risk Indicators Linked to Untreated Early Childhood Caries and Its Clinical Consequences in Preschool Children: A Cross-Sectional Study. Journal of Clinical Pediatric Dentistry*, 46(1), 35–43.  
<https://doi.org/10.17796/1053-4625-46.1.7>
- Hasan, Faizul, Lia Taurussia Yuliana, Hendrik Setia Budi, Rajesh Ramasamy, Zilzala Irqon Ambiya, dan Anindya Marsa Ghaisani. (2024). *Prevalence of dental caries among children in Indonesia: A systematic review and meta-analysis of observational studies*.

- Heliyon, 10(11), e32102. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e32102>
- Jessya Iyud Leyla Novita Sari, Wahyu Tri Ningsih, Wahyu Triana Nugraheni, Teresia Ratna P. (2023). Faktor Dominan Penyebab Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah di SDN Sumberagung 01 Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 20472–20479.
- Jones, Kaitlin E., Miguel A. Simancas-Pallares, Jeannie Ginnis, Poojan Shrestha, dan Kimon Divaris. (2023). Guardians' Self-Reported Fair/Poor Oral Health Is Associated with Their Young Children's Fair/Poor Oral Health and Clinically Determined Dental Caries Experience. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(1), 632. <https://doi.org/10.3390/ijerph20010632>
- Kumun, P. Sarniyati, Friandi, R. (2022) 'Penderita Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kumun Tahun 2022 Ade Irawan , Sarniyati , Riris Friandi Kajian Pustaka Skizofrenia adalah gangguan jiwa berat yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan berkomunikasi , gangguan realitas ( halusinas', (2), pp. 705–713.
- Kusuma, R., Sari, M. T., Efni, N., Fatmawati, T. Y., Keperawatan, I., Jambi, S. B. (2023). Persepsi Orang Tua tentang Karies Gigi pada Anak Usia < 6 tahun : Sebuah Studi Kualitatif. 7(6), 6505–6514. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4540>
- Lienhart, G., Elsa, M., Farge, P., Schottne, A.-M., Thivichon-Prince, B., Chaneliere, M. (2023). *Factors perceived by health professionals to be barriers or facilitators to caries prevention in children: A systematic review*. BMC Oral Health, 23, Article 767. <https://doi.org/10.1186/s12903-023-03458-1>
- Lima, Laura Jordana Santos, Maria Eliza da Consolacao Soares, Luana Viviam Moreira, Joana Ramos-Jorge, Maria Letícia Ramos-Jorge, Leandro Silva Marques, dan Izabella Barbosa Fernandes. (2023). *Family income modifies the association between frequent sugar intake and dental caries*. International Journal of Paediatric Dentistry, 33, 535–542. <https://doi.org/10.1111/ipd.13053>
- Lubis, E., Sutandi, A. Dewi, A. (2024) 'Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Yang Menjalani Tindakan Bedah Mayor Di Rsau Dr. Esnawan Antariksa Jakarta Tahun 2023', *Journal of Nursing and Midwifery Sciences*, 3(1), pp. 31–42. Available at: <https://doi.org/10.54771/fzjev53>.
- Mahendra, D., Jaya, I.M.M. Lumban, A.M.R. (2019) Buku Ajar Promosi Kesehatan, Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI. Jakarta: Bmp.Uki, pp.68.
- Manarin, Auychai, Prim, Duangthip, Duangporn. (2022). *Risk Factors of Dental Caries in Preschool Children in Thailand: A Cross-Sectional Study*. Healthcare, 10(5), 794. <https://doi.org/10.3390/healthcare10050794>
- Manchanda, Sheetal, Gillian Hiu Man, Edward Chin Man, Cynthia Kar Yung. (2023). *Risk Indicators for Noncavitated and Cavitated Carious Lesions in Preschool Children*. International Dental Journal, 73(5), 738–745. <https://doi.org/10.1016/j.identj.2023.03.010>
- Melough, Melissa M., Suma Sathyanarayana, F. V. Zohoori, H. C. Gustafsson, E. L. Sullivan, D. L. Chi, S. M. Levy, dan C. M. McKinney. (2023). *Impact of Fluoride on Associations between Free Sugars Intake and Dental Caries in US Children*. Journal of the American Dental Association Open, 8(3), 215–223. <https://doi.org/10.1177/23800844221093038>
- Misrohmasari, Elyda Akhya Afida, dan Berlian Prihatiningrum. (2022). *Parenting Styles and Dental Caries Among Preschool Children in A Coastal Area of Jember, Indonesia*. Insisiva Dental Journal: Majalah Kedokteran Gigi Insisiva, [https://doi.org/11\(1\), 1–7.10.18196/di.v11i1.14385](https://doi.org/11(1), 1–7.10.18196/di.v11i1.14385)
- Mufarrohah, Witriyani, Ulkhasanah, muzaroh ernawati. (2025). Jurnal Penelitian Perawat

- Profesional Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Usia Prasekolah. *British Medical Journal*, 2(5474), 1333–1336.  
<https://doi.org/http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Mulugeta, Eshetu, Abebe Abate, dan Tadesse Mekonnen. (2022). *Parental Oral Health Knowledge, Attitude, and Practices Associated with Dental Caries Among Preschool Children*. *BMC Oral Health*, 22, 357. <https://doi.org/10.1186/s12903-022-02374-9>
- Mutiah, Diana. (2020). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, pp 18.
- Nur Khamilatusy (2021) 'Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Balita di Posyandu Wiratama', *Indonesian Journal of Dentistry*, 1(1), pp. 20–23 <http://dx.doi.org/10.26714/ijd.v1i1.6813>.
- Notoatmodjo (2020) Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Pada penelitian Kesehatan, *Cv Science Techno Direct*. Pangkal pinang: Cv Science Techno Direct, pp.69.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi* Editet by Soekidjo Notoatmodjo. Jakarta: PT Rineka Cipta. pp.75.
- Nurjanah, E., Edi, I.S. Hidayati, S. (2023) 'Tunagrahita ( Studi di SLB Karya Bhakti dan SLB BC Optimal Surabaya )', *Indonesian Journal of Health and Medical*, 3(1), pp. 40–52 <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>.
- Papalia, Diane E., Sally Wendkos Olds, & Ruth Duskin Feldman. (2020). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Prenadamedia Group, pp 20.
- Pelkonen, A. M., Rajavaara, P., Vahanikkila, H., Anttonen, V., Laitala, M. L. (2024). *Family-related risk indicators and dental attendance in association with dental caries in preschool children*. *BMC Oral Health*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12903-024-04870-x>
- Pratiwi, A., Rohmawati, Z. Isnaeni, Y. (2025) 'Hubungan pengetahuan dan perilaku kebersihan gigi dan mulut terhadap kejadian karies gigi pada anak kelas 34 SD Negeri Tinom The relationship between knowledge and dental hygiene behavior on the incidence of dental caries in 3 rd and 4 th grade student', *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 3, pp. 275-282 <https://proceeding.unisayogya.ac.id/index.php/prosemnaslppm/article/view/1115>.
- Pristina, N., Arief, Y. S., Armini, N. K. A. (2023). *Family parenting on the incidence of dental caries in children: A systematic review*. *Journal of Medicine and Health Sciences*, 19, 135–144. <https://doi.org/10.47836/mjmhs.19.1.19>
- Ramadhana, F., Amiruddin. (2025). Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Terjadinya Karies Rampan Pada Anak Di TK Mon Kuta Kota Banda Aceh. 3(9), 5905–5913. <https://doi.org/https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>
- Ramadhani, Atik, Safira Khairinisa, Febriana Setiawati, Risqa R Darwita, dan Diah A Maharani. (2021). *The Relationships Among Oral Health Practices, Early Childhood Caries, and Oral Health-related Quality of Life in Indonesian Preschool Children: A Cross-Sectional Study*. *Journal of International Society of Preventive and Community Dentistry*, 11(2), 158–165. [https://doi.org/10.4103/jispcd.JISPCD\\_388\\_20](https://doi.org/10.4103/jispcd.JISPCD_388_20)
- Ruth, S., Kusmana, A. Triyanto, R. (2024) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kesehatan Gigi dengan Pengalaman Karies pada Anak Sekolah Minggu Kelas 3-4 di Gereja HKBP Tasikmalaya', *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 5(3), pp. 50–58 <https://doi.org/10.37160/jikg.v5i3.674>.
- Samjaji, Kusmana, A. Widyagdo, A. (2025) 'Peran edukasi ibu dalam pemeliharaan kesehatan

- gigi terhadap kejadian karies pada anak pra sekolah', *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan*, 4(2), pp. 535–542 <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v4i2.209>.
- Syafwan, M., Afnuhazi, R. Miswanti (2024) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Kelas VI SDN 20 Indarung Padang', *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 7(November), pp. 46–60. Available at: <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>.
- Sisy Rizkia, P. (2025) 'Jurnal Penelitian Perawat Profesional Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Usia Prasekolah', *British Medical Journal*, 2(5474), pp. 1333–1336 <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>.
- Sumarni, S. Sazaki, Y. Ratina, M. (2019) Buku Ajar Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis ICT. 1st edn. Edited by W.D. Andika. Palembang: CV. Amanah, pp.15.
- Suresh, Sangeetha, Arumugam, Krishnan, Nor, Marhazlina Mohamed, Mani, Sabri. (2021). *Role of family functioning and health-related quality of life in pre-school children with dental caries: A cross-sectional study*. Health and Quality of Life Outcomes, 19(192). <https://doi.org/10.1186/s12955-021-01828-3>
- Susanti, K.E. (2025) 'Hubungan Peran Orangtua Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Anak', *Media Husada Journal Of Nursing Science*, 6(2), pp. 79–86. Available at: <https://doi.org/10.33475/mhjns.v6i2.770>.
- Tandiyo, L.F. Rahayu, T. Hendri, W. (2021) Anak Usia Pra Sekolah ., Edited by N.D. Putriningtyas. Semarang: LPPM Universitas Negeri Semarang Redaksi, pp.1.
- Tarigan, R. (2019). *Karies gigi* (Edisi ke-2). Jakarta: EGC, pp 5.
- Theresia, Tiarna Talenta, Rr Asyurati Asia, Goalbertus, Marie Louisa, Ricky Anggara Putranto, Cindy Vania Kristianto, and Stephanie Lowis Putri. 2023. *Bahaya Karies Gigi Dan Penyakit Periodontal. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Vol. 1. Banyumas, Jawa Tengah: CV Arta Media, pp 49.
- Tinanoff, Norman, Baez, Ramon J., Diaz Guillory, Carolina, Donly, Kevin J., Feldens, Claudio A., McGrath, Colman, Phantumvanit, Prathip, Pitts, Nigel B., Seow, W. Kim, Sharkov, Nayden, Songpaisan, Yvone, & Twetman, Svante. (2021). *Early Childhood Caries: Epidemiology, Aetiology, Risk Assessment, Societal Burden, Management, Education, and Policy. International Journal of Paediatric Dentistry*, 29(3), 238–248. <https://doi.org/10.1111/ipd.12484>
- Wibowo, A., Rusip, G., Erawati, S. (2023). Korelasi karies gigi dan status gizi pada anak usia 3-5 tahun. *Jurnal Prima Medika Sains*, 5(1), 12–15. <https://doi.org/10.34012/jpms.v5i1.3428>
- Wijoyo, H. Indrawan, I. (2020) Pendidikan anak pra sekolah. Edited by A. Rahmat. Purwokerto Selatan: Penerbit CV. Pena Persada, pp.13.
- Wowor, V.N.S., Mariati, N.W. Kalalo, M.J. (2023) 'Hubungan Dukungan Orang Tua pada Kesehatan Gigi Mulut Anak dan Status Kebersihan Mulut', *e-GiGi*, 12(1), pp. 117–124. Available at: <https://doi.org/10.35790/eg.v12i1.50358>.
- Yahya, S. (2021) *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Bulukumba: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, pp.1.
- Zuqriefa, Arida Bitanajsha, Bagoes Widjanarko, dan Ratih Indraswari. (2022). Analisis Praktik Pemeliharaan Gigi dan Mulut Balita sebagai Pencegahan Early Childhood Caries oleh Orangtua/Wali di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 201–212. <https://doi.org/10.14710/jkm.v10i2.32661>